

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan Tradisional adalah permainan yang di wariskan oleh nenek moyang pada zaman dahulu dan sangatlah diminati sebelum game online masuk ke Indonesia. anak-anak bermain dengan menggunakan alat yang seadanya. Kini mereka suda bermain dengan permainan-permainan moderen atau game-game online yang lagi tren sekarang di kalangan anak-anak bahkan sampai orang dewasa, game yang berasal dari luar negeri dan mulai meninggalkan permainan tradisional. Seiring dengan perubahan zaman, Permainan tradisional perlahan-lahan sudah mulai terlupakan oleh anak-anak maupun orang dewasa Indonesia terutama yang ada di Provinsi Gorontalo Kabupaten Gorontalo. Bahkan suda banyak dari masyarakat belum mengenal permainan tradisional yang ada di Gorontalo.

Permainan tradisional bisa digunakan sebagai terapi buat anak dalam permainan tersebut jiwa anak terlihat secara penuh, juga menyehatkan badan dan bisa juga di katakan permainan tradisional adalah olahraga karena semua permainan memerlukan gerak badan yang ekstra, permainan tradisional sebenarnya sangat baik untuk melatih psikologis dan mental anak. Secara tidak langsung, anak di rangsang kreatifitas, ketangkasan, jiwa kepemimpinan, kecerdasan, dan keluasan wawasannya melalui permainan tradisional. Parapsikologi menilai

menilai bahwa sesungguhnya permainan tradisional mampu membentuk motorik anak.

Permainan tradisional juga dapat melatih kemampuan sosial para pemainnya. Inilah yang membedakan permainan tradisional dengan permainan moderen. Pada umumnya, permainan tradisional adalah permainan yang membutuhkan lebih dari satu pemain, Hal ini berbeda dengan permainan moderen. Kemampuan sosial anak tidak terlalu di pentingkan dalam permainan moderen ini yang lebih ke individu dimana anak-anak dapat bermain sendiri tanpa kehadiran teman-temannya. Sekalipun dimainkan oleh dua orang anak, kemampuan interaksi anak dengan temanya tidak terlalu terlihat. Pada dasarnya sang anak fokus pada permainan yang ada dihadapannya. Permainan modern cenderung bersifat agresif, sehingga anak bersifat agresif karena pengaruh dari permainan modern yang ada sekarang ini.

Meskipun permainan tradisional sudah sangat jarang dimainkan, masi ada sebagian orang di Indonesia di daerah-daerah terpencil khususnya yang ada di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo masih memainkan permainan tradisional. Permainan tradisinal juga digunakan oleh masyarakat Gorontalo untuk di perlombakan di hari-hari besar seperti HUT Kemerdekaan Indonesia, lebaran ketupat yang selalu identik dengan kebudayaan masyarakat yang ada di Gorontalo lebih khususnya di Kabupaten Gorontalo.

Kabupaten Gorontalo salah satu daerah yang memiliki penduduk yang sangat banyak terutama anak-anak anehnya akhir-akhir ini anak-anak sudah

kurang yang memainkan permainan tradisional, mereka lebih memilih memainkan permainan modern yang notabeneanya merusak sosial mereka, selain sosial permainan modern atau game online dapat merusak psikologis anak, anak cenderung bertingka seperti karakter yang ada di dalam game modern atau game online tersebut.

Perkembangan zaman yang saat ini mempengaruhi hilangnya minat masyarakat terhadap permainan tradisional lebih khususnya kehidupan anak-anak apalagi ada beberapa warga yang ada di Gorontalo yang membuka usaha warnet dan tempat rental play station untuk mencari hiburan di waktu yang kosong anak-anak sering bermain sampai ketagihan dan lupa akan waktu mereka untuk pulang kerumah, Berbeda dengan permainan tradisional yang bisa dimainkan di halaman rumah dan bisa di kontrol langsung oleh orang tua mereka dan sadar akan waktu bermain telah usai.

Tak hanya perkembangan teknologi perkembangan ekonomi masyarakat Gorontalo yang sangat cepat, dan tidak bisa di pungkiri lagi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat yang di tandai oleh tingginya tingkat konsumsi dan standar hidup, Revolusi teknologi intensitas modal yang begitu besar dan organisasi birokrasi yang rasional, disamakan dengan modernisasi ekonomi dengan adanya pertumbuhan ekonomi masyarakat lebih bersifat konsumtif sehingga masyarakat akan cenderung malas memproduksi sesuatu, salah satu dari dampak masyarakat konsumtif adalah hilangnya permainan tradisional yang ada di Provinsi Gorontalo terutama masyarakat yang ada di Kabupaten Gorontalo.

Permainan tradisionan merupakan permainan yang sangat mudah ditemukan dan sangat mudah dimainkan karena bahan- bahan yang digunakan untuk membuat permainan tradisional sangat mudah ditemukan di sekeliling kita, misalnya permainan tenggedi, polopalo, kalari, dan masi banyak lagi permainan yang ada di Kabupaten Gorontalo yang tidak mengeluarkan biaya sedikitpun, manfaat dari permainan tredisional tersebut juga baik untuk kecerdasan dan skil pada anak usia dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya minat masyarakat Kabupaten Gorontalo terhadap Permainan tradisional.
2. Adanya Game-Game Moderen sehingga anak-anak di Kabupaten Gorontalo semakin meninggalkan dan melupakan Permainan Tradisional.
3. Kurangnya Sosialisasi Masyrakat untuk memeperkenalkan Kembali Permainan Tradisional kepada anak-anak di jaman Moderen.

1.3 Rumusan Masalah

1. Mengapa permainan tradisional yang ada di Kabupaten Gorontalo semakin jarang untuk di mainkan.?

1.4 Tujuan peneliti

1. untuk mengidentifikasi permainan tradisional yang ada di Kabupaten Gorontalo suda jarang di mainkan.

2. untuk Mengidentifikasi perkembangan permainan tradisional yang ada di Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antaranya:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dibidang olahraga, dan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permainan tradisional di setiap Daerah terutama di Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi masyarakat, pemikiran dan alternative dalam menyelesaikan permasalahan ketergantungan game online yang ada sekarang ini.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, khususnya Prodi Kepeleatihan Olahraga